KONSEP DAN PRINSIP PROMOSI KESEHATAN

Miftakhul Ulfa, S.Kep.Ners.M.Kep

PROMOSI KESEHATAN

>> Proses pemberdayaan perorangan, kelompok dan masyarakat, untuk dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Health promotion is the proces of enabling people to control over and improve their health. (WHO, 1986).



- Promosi Kesehatan adalah proses pemberdayaan masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Pusat Promkes Depkes).
- Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Artinya proses pemberdayaan tersebut dilakukan melalui kelompok-kelompok potensial di masyarakat, bahkan semua komponen masyarakat. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan sesuai sosial budaya setempat, artinya sesuai dengan keadaan, permasalahan dan potensi setempat.

RUANG LINGKUP

- Pendidikan kesehatan (health education) yang penekanannya pada perubahan/ perbaikan perilaku melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan.
- Pemasaran sosial (social marketing), yang penekanannya pada pengenalan produk/ jasa melalui kampanye.
- Upaya penyuluhan (upaya komunikasi dan informasi) yang tekanannya pada penyebaran informasi.
- Upaya peningkatan (promotif) yang penekanannya pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

RUANG LINGKUP

- Upaya advokasi di bidang kesehatan yaitu upaya untuk mempengaruhi lingkungan atau pihak lain agar mengembangkan kebijakan yang berwawasan kesehatan (melalui upaya legislasi atau pembuatan peraturan, dukungan suasana dan lain-lain di berbagai bidang/ sektor, sesuai keadaan).
- Pengorganisasian masyarakat (community organization), pengembangan masyarakat (community development), penggerakkan masyarakat (social mobilization), pemberdayaan masyarakat (community empowerment), dll.

7 PRINSIP STRATEGI GLOBAL PROMOSI KESEHATAN (WHO, 1984)

- 1. PERUBAHAN PERILAKU (behavior change)
- 2. PERUBAHAN SOSIAL (social change)
- PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK (environment change)
- 4. PENGEMBANGAN KEBIJAKAN (policy development)
- 5. PEMBERDAYAAN (empowerment)
- 6. PARTISIPASI MASYARAKAT (community participation)
- 7. MEMBANGUN KEMITRAAN (building partnership)

KEGIATAN NYATA

- Pemberdayaan masyarakat, yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian semua komponen masyarakat untuk dapat hidup sehat.
- Pengembangan kemitraan, yaitu upaya untuk membangun hubungan para mitra kerja berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling memberikan manfaat.
- Upaya advokasi, yaitu upaya untuk mendekati, mendampingi, da mempengaruhi para pembuat kebijakan sacara bijak, sehingga mereka sepakat untuk memberi dukungan terhadap pembangunan kesehatan.

- Pembinaan suasana, yaitu kegiatan untuk membuat suasana atau iklim yang mendukung terwujudnya perilaku sehat dengan mengembangkan opini publik yang positif melalui media massa, tokoh masyarakat, "public figur", dll.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu kegiatan pendidikan, pelatihan, pertemuan-pertemuan, dll untuk meningkatkan wawasan, kemauan, dan keterampilan baik petugas kesehatan maupun kelompok-kelompok potensial masyarakat.
- Pengembangan iptek, yaitu kegiatan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang promosi, informasi, komunikasi, pemasaran, advokasi, dll yang selalu tumbuh dan berkembang.
- Pengembangan media dan sarana, yaitu kegiatan untuk "mempersenjatai" diri dengan penyediaan media dan sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan promosi kesehatan.
- Pengembangan infrastruktur, yaitu kegiatan penunjang promosi kesehatan: sekretariat, tim promosi, serta berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan.

Essensi promosi kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pemberdayaan adalah upaya untuk membuat daya sehingga mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya sendiri. Untuk itu tentu diperlukan upaya untuk merubah, menumbuhkan atau mengembangkan perilaku positif. Hal ini merupakan bidang garapan utama pendidikan kesehatan.

RESUME

 Promosi Kesehatan juga mencakup Penyuluhan Kesehatan, karena dalam rangka pemberdayaan, tentu diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, di samping pengetahuan, sikap, dan perbuatan. Untuk itu tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi, yang merupakan bidang garapan penyuluhan kesehatan. Makna asli penyuluhan sendiri adalah pemberian penerangan dan informasi.

RESUME

- Promosi Kesehatan sejalan dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi. Oleh karena itu, untuk melakukan pemberdayaan masyarakat tentu diperlukan upaya untuk membuka jalur komunikasi, yang selanjutnya diisi dengan penyampaian dan dimantapkan dengan edukasi.
- Promosi Kesehatan juga menampung aspirasi pemasaran sosial, karena promosi juga berarti mengenalkan produk (yaitu perilaku hidup sehat) secara luas kepada masyarakat sehingga mereka dapat menerima dan memanfaatkannya (mempraktekkannya) dalam kehidupan seharihari.

RESUME

Promosi Kesehatan mengandung pengertian mobilisasi publik karena dalam promosi kesehatan diperlukan adanya advokasi kebijakan sehingga kebijakan yang ada dapat memberikan dukungan bagi pengembangan perilaku dan lingkungan sehat.

TERIMA KASIH